

SKRIPSI

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH
PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY*
DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE DESY KRISTINA
NIM : 2015644050**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH
PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Made Desy Kristina

2015644050

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Dalam tiga tahun terakhir, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan mengalami peningkatan signifikan di sektor *energy*. Pada tahun 2020 terdapat 9 perusahaan yang terlambat, meningkat menjadi 14 perusahaan pada 2021, dan 13 perusahaan pada 2022. PT Sugih *Energy* Tbk. (SUGI) merupakan salah satu perusahaan yang tidak menyampaikan laporan tahunan keuangan periode 2018-2022, sehingga mengakibatkan sanksi berupa surat peringatan dan suspensi selama 48 bulan per Juli 2023, serta berpotensi *delisting* dari BEI. Beberapa perusahaan sektor *energy* lain yang juga mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BOSS), PT Buana Lintas Lautan Tbk. (BULL), PT Sky *Energy* Indonesia Tbk. (JSKY), dan PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM). Tujuan penelitian ini yakni untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan dengan 180 unit observasi selama tiga tahun pengamatan. Pengujian variabel penelitian dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dan *moderate regression analysis* (MRA) menggunakan IBM SPSS Versi 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Kemudian, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi murni. Selanjutnya, ukuran perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi semu ketika dihadapkan dengan opini audit.

Kata kunci: *audit delay*, profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH
PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Made Desy Kristina

2015644050

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

In the past three years, the phenomenon of late submission of annual financial reports has seen a significant increase, particularly within the energy sector. In 2020, there were 9 companies that submitted their reports late, which rose to 14 companies in 2021 and then slightly decreased to 13 companies in 2022. PT Sugih Energy Tbk (SUGI) stands out as one of the companies that failed to submit their annual financial reports for the 2018-2022 period, leading to sanctions including warning letters and a 48-month suspension as of July 2023, along with the potential for delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Additionally, several other energy sector companies, such as PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BOSS), PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL), PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY), and PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM), also experienced delays in submitting their annual financial reports for the 2020-2022 period. This study aims to investigate and explain the effect of profitability and audit opinion on audit delay, with company size serving as a moderating variable among energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample for this study was determined using a purposive sampling method, resulting in a total of 60 companies and 180 observation units over the three-year observation period. The research variables were tested using multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) with IBM SPSS Version 25. The results of the tests indicate that both profitability and audit opinion have a negative and significant effect on audit delay. Moreover, company size moderates the effect of profitability on audit delay, acting as a pure moderating variable. Additionally, when considering audit opinion, company size functions as a quasi moderating variable.

Keywords: *audit delay, profitability, audit opinion, company size*

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH
PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE DESY KRISTINA
NIM : 2015644050**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Desy Kristina

NIM : 2015644050

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.
Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.

Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raduno 16 Agustus 2024



Ni Made Desy Kristina

SKRIPSI

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH
PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI MADE DESY KRISTINA
NIM : 2015644050**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

NIP 196103061989101001

DOSEN PEMBIMBING II



Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A.

NIP 196405011990032001



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Bagiada, S.E., M.Si.Ak.

NIP 197512312005011003

SKRIPSI

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH
PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



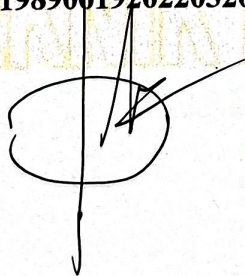
Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

NIP 196103061989101001

ANGGOTA:



**2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP 198906192022032001**



**3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E.,M.Si.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

Ni Made Desy Kristina

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinilitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian dan Definisi	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50

B. Hasil Uji Hipotesis	62
C. Pembahasan.....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Profitabilitas	13
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 3.2 Uji Pengaruh Moderasi	49
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Profitabilitas	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Opini Audit.....	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ukuran Perusahaan	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Audit delay</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Simultan F (F-tes)	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	65
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	65

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 2.2 Hopotesis Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Simultan F (F-tes)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11 : Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Tahap 1
- Lampiran 12 : Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* Tahap 2



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang terdaftar di pasar saham wajib menyertakan laporan auditor independen saat menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa keuangan setiap tahun. Laporan dari auditor independen ini berfungsi sebagai bukti bahwa auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap kewajaran laporan keuangan tersebut. Proses pemeriksaan oleh auditor sangat penting untuk menjamin akurasi dan transparansi laporan keuangan yang dipublikasikan, namun hal tersebut terindikasi sebagai salah satu penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan (Khoufi dan Khoufi, 2018). Keterlambatan tersebut menyebabkan para pemangku kepentingan informasi keuangan mungkin harus menetapkan keputusan investasinya tanpa adanya verifikasi informasi sehingga dapat menimbulkan kerugian dan menimbulkan rumor yang menyebabkan ketidakstabilan pasar (Pratiwi, 2018; Septian dan Nelvirita, 2023). Reputasi perusahaan bisa rusak jika laporan keuangan tidak diserahkan tepat waktu, sehingga menyulitkan bisnis untuk terus beroperasi.

Proses audit menyebabkan adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini auditor dalam laporan keuangan, yang menunjukkan besarnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Akibatnya, kondisi ini disebut dengan *audit delay* (Giselle, 2018). Berdasarkan

peraturan “Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 menyatakan bahwa setiap emiten dan perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan empat atau 120 hari setelah tahun buku berakhir.” Perusahaan yang tidak memenuhi tenggat waktu akan dikenakan sanksi administratif dan penghentian (suspensi) bisnis. Meski aturan tersebut telah ditetapkan, banyak pelaku usaha yang masih kesulitan menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu.

Selama tiga tahun terakhir, semakin banyak laporan keuangan tahunan yang terlambat disampaikan, khususnya di sektor *energy*. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan, yakni pada tahun 2020 sebanyak 9 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 14 perusahaan dan tahun 2022 sebanyak 13 perusahaan (Jannah dan As’ari, 2023). Secara rata-rata *audit delay* untuk emiten yang berpartisipasi dalam sektor *energy* periode 2020 hingga 2022 adalah 101,65 hari (Jannah dan As’ari, 2023). Jika dibandingkan dengan sektor lain, di sektor *energy* mengalami *audit delay* yang lebih panjang. Sektor *property* dan *real estate* mempunyai rata-rata *audit delay* selama 95,67 hari pada periode tahun yang sama (Agneta, 2023).

PT Sugih *Energy* Tbk. (SUGI) merupakan salah satu perusahaan yang tidak menyampaikan laporan tahunan keuangan periode 2018 hingga 2022. Akibat dari hal tersebut perusahaan diberikan sanksi surat peringatan I sampai II serta mendapatkan suspensi panjang yakni 48 bulan per Juli 2023. PT Sugih *Energy* Tbk. (SUGI) dinyatakan berpotensi *delisting* dari BEI akibat tidak

menyampaikan laporan keuangan tahunan (www.idx.co.id, 2024). Beberapa perusahaan sektor *energy* yang terus mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan periode 2020 hingga 2022 yaitu PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BOSS), PT Buana Lintas Lautan Tbk. (BULL), PT Sky Energy Indonesia Tbk. (JSKY), dan PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) (www.idx.co.id, 2024).

Audit delay dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor (Gaol dan Duha, 2021). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan diukur dari tingkat profitabilitasnya. Lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan audit berkurang seiring dengan tingkat profitabilitas perusahaan karena bisnis biasanya ingin menginformasikan kabar baik kepada pemangku kepentingan sesegera mungkin. Akibatnya, *audit delay* dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas (Asmedi dan Kurniati, 2022). Menurut teori sinyal, bisnis dengan tingkat produktivitas yang tinggi akan segera menyajikan laporannya kepada investor, hal ini merupakan pertanda positif bagi perusahaan dan menjadi data pengambilan keputusan mengenai investasi (Asmedi dan Kurniati, 2022). Berbeda dengan hasil penelitian oleh Saputra et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Perusahaan pada umumnya mengalami waktu peninjauan yang lebih terbatas dengan asumsi mereka mendapatkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Proses konsultasi mengenai ruang lingkup audit dan

peninjauan ulang prosedur audit bersama auditor senior memerlukan waktu tambahan, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pemberian opini audit. Dengan demikian, opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* (Widyastuti dan Zulaikha, 2022). Penelitian oleh Saputra et al. (2020) mengatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil yang bertentangan telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya, dan ada kemungkinan bahwa ukuran perusahaan, selain profitabilitas dan opini audit, memiliki dampak yang lebih besar atau lebih kecil terhadap *audit delay*. Dalam menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi. Bisnis besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, yang membuat proses audit lebih sederhana bagi auditor dan memungkinkan publikasi laporan audit lebih cepat. (Septian dan Nelvirita, 2023). Di sisi lain, perusahaan besar dapat membuat auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan proses pemeriksaan. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah prosedur audit dan jumlah sampel yang harus diperiksa. Laporan audit tidak dapat segera dikeluarkan karena proses audit memakan waktu yang lama (Putri dan Setiawan, 2021). Penelitian Cahyati dan Anita (2019) penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa hubungan antara opini audit dan *audit delay* dapat diperkuat oleh ukuran perusahaan. Menurut teori tersebut, perusahaan besar yang menerima opini wajar tanpa pengecualian biasanya menyampaikan laporan keuangannya kepada publik lebih cepat. Penelitian ini mendukung teori

tersebut. Opini wajar tanpa pengecualian ini dinilai sebagai informasi positif yang memberikan sinyal positif kepada investor pasar modal. Hasil penelitian Asmedi dan Kurniati (2022) menyatakan hal sebaliknya, yaitu ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara opini audit dengan *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya, penting untuk melakukan penelitian ulang mengenai *audit delay*. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, beberapa masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

C. Batasan Masalah

Maksud dari batasan masalah penelitian ini adalah untuk menghentikan agar masalah utama penelitian tidak berubah atau bertambah besar. Tujuan dari mengidentifikasi keterbatasan ini adalah untuk memfokuskan penelitian dan menyederhanakan pencapaian hasil yang diinginkan. Beberapa batasan yang ditetapkan untuk masalah tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian karena sektor ini mengalami *audit delay* yang lebih panjang dibandingkan sektor lain.
2. Penelitian dilakukan pada periode tahun 2020-2022 karena pada periode ini jumlah sektor *energy* yang mengalami *audit delay* meningkat signifikan. Selain itu, penelitian ini tidak memasukkan periode pandemi Covid-19 dalam pertimbangannya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- b. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- c. Untuk membuktikan dan menjelaskan kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- d. Untuk membuktikan dan menjelaskan kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, manfaat teoritis dan manfaat praktis yang muncul dan diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana *audit delay* perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2022 dipengaruhi oleh profitabilitas dan opini audit, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Praktis bagi Mahasiswa

Melalui riset ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan *audit delay*.

2) Manfaat Praktis bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga untuk kurikulum pendidikan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, khususnya untuk mata kuliah pemeriksaan akuntansi (*auditing*) dan pasar modal, dengan menyoroti pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan publik.

3) Manfaat Praktis bagi Perusahaan

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang relevan, termasuk memastikan ketepatan waktu penyampaiannya.

Konsekuensi dari eksplorasi ini diyakini dapat memberikan pemikiran ekstra kepada organisasi dalam merencanakan strategi yang berkaitan dengan kepentingan mitra.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Semakin tinggi tingkat *return on asset* (ROA) perusahaan, semakin pendek waktu *audit delay* yang terjadi.
2. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Penerimaan opini yang lebih baik, seperti opini wajar tanpa pengecualian, dapat mengurangi tingkat *audit delay*.
3. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Perusahaan besar telah memberikan sinyal positif melalui profitabilitasnya, sehingga tambahan sinyal positif dari ukuran perusahaan menjadi kurang signifikan.
4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Penerimaan opini yang positif tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, ketika perusahaan

berskala besar. Perusahaan dengan skala besar sudah terlebih dahulu memberikan sinyal positif melalui ukuran dan reputasinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi hasil penelitian yang dapat diambil, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis, yaitu sebagai referensi untuk akademisi-akademisi yang akan melakukan penelitian mengenai akuntansi, audit, serta akademisi dalam memahami dinamika audit di perusahaan. Ukuran perusahaan jika dihubungkan dengan profitabilitas dapat memberikan sinyal yang positif bagi auditor. Perusahaan besar yang memiliki sistem pengendalian yang kuat dan tingkat profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal positif kepada auditor selama proses audit. Sinyal positif ini dapat mempengaruhi *audit delay*, dengan sistem pengendalian yang efektif dan profitabilitas yang tinggi berpotensi mengurangi terjadinya *audit delay*. Hasil ini sejalan dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa *audit delay* lebih pendek pada bisnis besar dengan profitabilitas tinggi.

Jika dihadapkan pada independensi auditor dalam memberikan opini audit, ukuran perusahaan sebagai proksi total aset tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan tidak memberikan sinyal yang positif maupun negatif kepada auditor. Hal tersebut karena dalam memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan harus didasari oleh kode etik akuntan publik

salah satunya yaitu independensi. Auditor dalam melaksanakan penugasan proses audit akan menjaga independensinya, sehingga ukuran perusahaan yang besar maupun kecil tidak berpengaruh atas pemberian opini auditnya. Hal ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat mempersingkat *audit delay*. Temuan penelitian ini menyarankan agar peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen dibandingkan variabel moderasi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang dapat diambil oleh perusahaan, auditor, dan pembuat kebijakan untuk mengurangi *audit delay* dan meningkatkan efisiensi serta kualitas laporan keuangan:

a. Bagi Perusahaan.

Perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan dan pengembangan ukuran mereka, tetapi juga harus memperhatikan sistem pengendalian internal yang ada. Sistem pengendalian internal yang efektif mendukung operasional, pengelolaan biaya, dan strategi bisnis yang efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

Sistem pengendalian internal yang kuat dan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada auditor, sehingga berpotensi mengurangi *audit delay*.

b. Bagi Auditor

Auditor diharapkan tidak terpengaruh oleh adanya sinyal positif yang diberikan perusahaan, baik perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar maupun kecil. Dalam menjalankan prosedur audit yang dituangkan dalam standar profesi akuntan publik (SPAP) dan standar auditing (SA), auditor wajib menjaga independensinya. Hal tersebut untuk menjaga kualitas audit dan kepercayaan publik, sehingga auditor perlu mempertahankan dan memperkuat komitmen terhadap prinsip independensi, integritas, dan objektivitas.

c. Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)

Pembuat kebijakan diharapkan mendorong praktik tata kelola yang baik dan transparansi, serta membantu pertumbuhan perusahaan kecil menjadi besar melalui akses ke pendanaan dan pelatihan manajemen. Serta, melaksanakan suatu pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan peraturan terkait pelaporan laporan keuangan dan menetapkan sanksi yang tegas atas pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pada simpulan dan implikasi, antara lain:

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan terkait jumlah sampel dalam penelitian ini membuatnya belum sepenuhnya mewakili populasi yang diteliti. Penelitian di masa depan diharapkan dapat memaksimalkan hasilnya dengan memperbesar ukuran

sampel, baik dengan menambah jumlah perusahaan yang terlibat maupun memperpanjang periode analisis. Selain itu, model penelitian yang digunakan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang relatif kecil, yakni 11,5%. Angka ini menunjukkan bahwa 88,5% dari Faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berkontribusi terhadap penjelasan variabel dependen. Oleh karena itu, disarankan agar variabel tambahan dimasukkan dalam penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan model penelitian dan memberikan hasil yang lebih tepat. Selain itu, variabel ukuran perusahaan ternyata tidak hanya berfungsi sebagai variabel moderasi, tetapi juga sebagai variabel independen. Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang dapat berfungsi sebagai variabel moderasi untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

2. Saran Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)

OJK dan BEI mungkin perlu memperketat aturan mengenai batas waktu pengiriman laporan keuangan yang telah diaudit dan mempertimbangkan penerapan sanksi yang lebih efektif untuk mengurangi tingkat keterlambatan karena keduanya merupakan lembaga regulator yang berwenang menentukan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan. Langkah-langkah ini diperkirakan akan mengurangi jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dan menghentikan tren penundaan yang semakin meningkat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agneta, S. C. (2023). Pengaruh Proporsi Komite Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Konstruksi, Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11569>
- Agoes, S. (2018). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (A. Novianty, Ed.; Edisi 4-Buku 1). Penerbit Salemba Empat.
- Aina, R., & Sumunar, K. I. (2023). Pengaruh Opini Audit Dan Audit Delay Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.962>
- Ashton, R., Willingham, J., & Elliott, R. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2).
- Asmedi, S., & Kurniati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Pewira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 2(1). <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i1.50>
- Cahyati, A. D., & Anita. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2). <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Dedewi, M. Y., & Yusuf. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1). <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.12716>
- Fadhillah, A., Satya, K., & Novietta, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. <https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12661>
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling (A. Canty, Ed.; Edisi Kedua). Universitas Terbuka. www.ut.ac.id.
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *ARUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Gaol, R. L., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan (JRAK)*, 7(1). <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- Ghozali, I. (2018a). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (B. P. U. Diponegoro, Ed.).

- Giselle, D. (2018). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 34, Issue 1, pp. 44–75). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Halim, A. (2018). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) (Edisi 3)*. Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Halimah, R., & Damayanti, E. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.40>
- Inayah, Z. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(PENELITIAN LITERATURE REVIEWMANAJEMEN KEUANGAN). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Irnawati, Gurendrawati, E., & Sasmi, A. A. (2023). THE EFFECT OF AUDIT PARTNER BUSYNESS, PUBLIC ACCOUNTING FIRM REPUTATION, AND AUDITOR OPINION ON AUDIT DELAY IN CONSUMER CYCLICAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2019-2021. *Jurnal Revenue*, 4(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Jannah, A. N., & As'ari, H. (2023). The Influence of Liquidity, Profitability, and Solvency on Audit Delay in Energy Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2022. *Jurnal Ekonomi*, 12(04).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). PENGARUH OPINI AUDITOR, PERGANTIAN AUDITOR DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY DAN DAMPAKNYA TERHADAP BIAYA MODAL PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial Issue 3.1164>
- Mulyadi. (2014). *Auditing: Vol. Salemba Empat (Keenam)*.
- Nuraini, I., Nur Hadiyati, S., & Destiana, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Balance Vocation Accounting Journal* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.31000/bvaj.v6i2.7337>
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Audit Delay. <https://doi.org/10.46880/jsika.v2i1.19>
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>

- Putra, A. C., & Wiratmaja, I. D. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kompleksitas Operasi Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2351. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p26>
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indon. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021b). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3). Online. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>
- Riana, I., Silviana, & Suci, D. W. (2023). The Effect of Solvability and Profitability on Audit Delay in Property and Real Estate Companies. *International Journal of Social Science and Business*, 7(4), 935–946. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i4.68185>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. Aura CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI No.003/LPU/2013.
- Saputra, A. D., Irwan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sari, N. L. P. K., & Satyawan, M. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Audit Report Lag Pada Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Vol. 10, Issue 03). <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p10-21>
- Septian, W., & Nelvirita. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI (JEA)*, 5(1), 305–319. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.692>
- Stephen, R. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Ubwarin, K. H., Setyorini, C. T., & Rangga Bawono, I. (2021). Firm Size, Audit Firm Size, Profitability, Solvability, and Public Ownership Influences on Audit Delay. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.33730>

Widyastuti, T., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*.

www.idx.co.id. (2024a). Pengumuman Penyampaian Laporan Auditan. Bursa Efek Indonesia.

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202106/1681b405a9_9d3b1f0f62.pdf

www.idx.co.id. (2024b). Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Sugih Energy Tbk. (SUGI). [Www.Idx.Co.Id.](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202307/66f62e5c96_b1f648da37.pdf)

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202307/66f62e5c96_b1f648da37.pdf



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI